

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks (leher rahim) merupakan penyakit keganasan yang menimbulkan masalah kesehatan kaum wanita di dunia dan menduduki peringkat pertama pada kasus kanker yang menyerang wanita. Saat ini menjadi salah satu jenis kanker yang terbanyak ditemui. Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan kesehatan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta bukan hanya terbatas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (BKKBN, 2019). Masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi oleh wanita pada saat ini adalah meningkatnya infeksi pada organ reproduksi, yang pada akhirnya menyebabkan kanker. Salah satu kanker yang menyebabkan kematian nomor satu pada wanita adalah kanker serviks (Wijaya & Delia, 2010). Adanya kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) (Suwiyoga, 2018).

Semenjak dikembangkannya program IVA, target cakupan pemanfaatan program adalah 50% perempuan berusia 30-50 tahun yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. Sampai dengan tahun 2020, program telah berjalan pada ± 1.986 puskesmas di 304 kabupaten/kota yang berada di 34 provinsi di Indonesia, namun cakupan hasil kegiatan deteksi dini tersebut masih rendah dan

jauh dari target yang telah ditetapkan, yaitu masih pada 2,45% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Krembung, diperoleh data jumlah wanita yang melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA periode Januari-Desember 2019 sebesar 25% dari jumlah Wanita Usia Subur (WUS). Data tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan pelayanan IVA untuk deteksi dini kanker serviks di Desa Krembung masih rendah dan terjadi penurunan dari tahun 2016.

Selain perilaku, karakteristik individu juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Menurut Anderson (1974) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2012), terdapat 3 kategori karakteristik yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, yakni karakteristik predisposisi, karakteristik pendukung, dan karakteristik kebutuhan. Karakteristik predisposisi digolongkan kedalam tiga kelompok yakni ciri-ciri demografi (jenis kelamin dan umur), struktur sosial (tingkat pendidikan, pekerjaan, kesukuan/ras, dan sebagainya), dan manfaat-manfaat kesehatan seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit. Karakteristik pendukung mencerminkan kemampuan konsumen untuk membayar pelayanan kesehatan. Karakteristik kebutuhan artinya seseorang akan memanfaatkan pelayanan kesehatan jika orang tersebut merasakan atau menganggapnya sebagai kebutuhan.

Angka kejadian kanker leher Rahim (Kanker serviks) di negara maju sangat kecil, hal ini dikarenakan keberhasilan dalam menekan jumlah maupun

stadiumnya dengan pemeriksaan IVA. IVA sebagai sarana diagnosis dini kanker serviks telah dilakukan sejak tiga dasa warsa terakhir. IVA di negara-negara maju telah terbukti menurunkan kejadian kanker serviks invasif 46-76% dan metalitas kanker serviks 50-60%, akan tetapi kebijakan penerapan program skrining kanker rahim masih mengalami banyak kendala.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo
- b. Mengidentifikasi Pemanfaatan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo
- c. Menganalisis hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan IVA pada Pasangan Usia Subur (PUS)

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan teori dan konsep dalam sebuah penelitian dan dapat meningkatkan dalam pemberian tindakan pencegahan

- b. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi dalam pendidikan keperawatan yang berguna untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS)

- c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan rujukan atau pembanding untuk penelitian selanjutnya

d. Puskesmas

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

